

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang berada di kota Ponorogo. Dalam mencapai visi, misi, serta tujuannya Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai aktivitasnya melalui bidang-bidang tertentu. Salah satunya adalah dalam bidang sosial. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan sosial yang kerap diadakan di lingkungan masyarakat. Hal yang mendasari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk melakukan kegiatan charity adalah selain sebagai penyedia layanan kesehatan, juga sebagai fungsi sosial. Beberapa kegiatan charity di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ini dinaungi oleh pihak dari Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

Salah satu kegiatan charity yang berada dibawah naungan Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah pemotongan hewan qurban yang diadakan di daerah-daerah Kawasan Ponorogo.



Gambar 1. Kegiatan Charity pemotongan hewan qurban

Selain kegiatan charity yang dinaungi oleh Bina Rohani, ada beberapa kegiatan charity yang dinaungi oleh Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah pengobatan gratis, penyuluhan, dan pemeriksaan gratis, pemberian makanan tambahan yang dilakukan di sekolah TK yang masih berkembang di pelosok daerah Ponorogo.



Gambar 2. Kegiatan charity pengobatan gratis

Tujuan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity adalah agar lebih diketahui oleh masyarakat luas, dan juga agar meningkatkan kunjungan pasien di Rumah Sakit ini. Jadi masyarakat akan secara tidak langsung akan berkunjung dan melakukan layanan kesehatan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Ini menjadi salah satu tujuan utama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk melakukan kegiatan charity tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

A. Aktivitas Public Relations Charity Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity atau kesosialan agar lebih dekat dengan masyarakat. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah melakukan berbagai kegiatan charity yang telah diprogramkan diantaranya adalah:

1. Pemotongan hewan qurban di daerah Ponorogo

Kegiatan charity ini diprogramkan dari Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dimana kegiatan ini dilakukan di daerah-daerah yang telah terpilih sebagai daerah yang memerlukan bantuan hewan qurban ini. Hal ini dinyatakan langsung oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin S.Ag,

“Terkait dengan program Rumah Sakit ‘Aisyiyah ini kan dibawah Kasubag Binroh. Dan dalam pelaksanaannya itu nanti kita membentuk panitia dari beberapa unsur seperti humas dan unit-unit lainnya.” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa kegiatan charity ini telah menjadi program kerja dari bagian Bina Rohani untuk melakukan di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di daerah pelosok di Ponorogo. Gagasan dasar Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo dalam melakukan kegiatan ini adalah “Ibadah qurban disyariatkan Allah untuk mengenang sejarah

Idul Adha sendiri yang dialami oleh Nabi Ibrahim as serta sebagai suatu upaya untuk memberikan kemudahan pada hari Id”. Maka dari itu, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo memiliki peran yang berarti dalam menjalankan misi dakwah baik terhadap eksternal Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Secara umum, tujuan kegiatan ini dilaksanakan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah untuk mewujudkan rumah sakit yang islami. Sedangkan tujuan khusus Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan ini adalah melaksanakan penyembelihan hewan qurban yang dagingnya akan dibagikan kepada lingkungan eksternal Rumah Sakit. Ini merupakan salah satu bentuk nyata dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat yang sangat membutuhkan.

2. Pengobatan gratis

Kegiatan charity ini diprogramkan dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat yang tengah membutuhkan bantuan-bantuan kesehatan. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis.” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan tersebut dikatakan bahwa, kegiatan charity ini untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tanpa dipungut biaya kepada masyarakat.

3. Penyuluhan Gratis

Kegiatan charity ini menjadi program kerja dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Kegiatan ini dilakukan atas dasar tujuan untuk melakukan edukasi bermanfaat untuk masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md bahwa, *“Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu sebagai sarana edukasi dan komunikasi dengan masyarakat.”* (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan tersebut, dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan diadakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Charity penyuluhan

4. Pemberian makanan tambahan untuk anak sekolah TK

Kegiatan ini diadakan di sekolah-sekolah TK yang sedang berkembang seperti yang dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Pemberian makanan tambahan itu biasanya kita keliling di sekolah TK yang notabennya TK yang masih merintis di pelosok itu kita datangi. Kita berikan edukasi untuk ibu-ibunya. Sekaligus kita berikan makanan tambahan seperti telur, susu seperti itu”. (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan yang telah disampaikan tersebut, maka selain melakukan kegiatan charity pemberian makanan tambahan untuk anak TK, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu wali murid.

B. Agen

Agen merupakan orang yang terlibat di dalam pengamatan serta tindakan di suatu kondisi yang sedang berlangsung. Agen dapat dikatakan juga sebagai perilaku manusia. Jadi, pada dasarnya peran agen dalam hal ini menjadi sebuah kunci untuk memahami struktur dan tindakan. Agen tidak hanya berperan sebagai pelaku dalam sebuah tindakan, namun juga berperan aktif dalam hal perencanaan. Sesuai dengan gambaran objek yang telah disebutkan di atas bahwa, Bina Rohani dan Humas aktif membuat program charity setiap tahun sebagai

program kerja yang harus terealisasi kepada masyarakat secara maksimal.

1. Peran Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah dalam Kegiatan Charity

Jadi yang pertama, peneliti melakukan wawancara kepada Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang berkaitan. Disini, peneliti ingin mengetahui peran apa saja yang dilakukan pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam kegiatan charity ini. Berdasarkan wawancara dengan Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo, Bapak Rohimin, S.Ag. menyatakan bahwa:

“Terkait dengan program Rumah Sakit ‘Aisyiyah ini kan dibawah Kasubag BINROH. Jadi secara struktur yang membuat programnya itu dari unit Bina Rohani Rumah Sakit. Jadi kita membuat TOR untuk dikirimkan ke Direktur.” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari informasi yang telah di dapatkan, jadi peran Bina Rohani ialah sebagai perencana program kerja kegiatan charity ini. Hal ini dibuktikan dengan tindakan Bina Rohani yaitu sebelum melakukan kegiatan, Bina rohani akan terlebih dahulu membuat TOR yang nantinya akan dikirimkan kepada Direktur Rumah Sakit ‘Aisyiyah setelah TOR disetujui, maka pembentukan panitia akan dimulai. Panitia ini dibentuk untuk kegiatan charity yang akan dilaksanakan

di internal dan eksternal Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah. Setelah dibentuk kepanitiaan, beberapa perwakilan kepanitiaan akan dikirimkan menuju ke daerah-daerah tempat penyembelihan hewan qurban itu berlangsung. Disini pihak Bina Rohani juga berperan untuk mencari hewan qurban. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Rohimin, S.Ag. selaku Kasubag Bina Rohani,

“Terus eksekusinya nanti terkait dengan mencari hewan qurban itu dari panitia” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Maka dari pernyataan tersebut, selain menjadi perencana program, pengkoordinir kegiatan charity Bina Rohani juga berperan untuk terjun langsung menuju lapangan untuk mencari bantuan hewan qurban tersebut.



Gambar 4. Masyarakat bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam kegiatan charity

Selain kegiatan charity dari Bina Rohani, Banyak kegiatan charity juga yang dicanangkan oleh Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah bakti sosial, pemeriksaan, pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Amin Winarni, A.Md yang menyatakan bahwa peran humas dalam kegiatan charity yaitu:

“Sebagai pelaku, karena untuk kegiatan charity ini kita juga melibatkan tenaga kesehatan seperti farmasi, gizi. Jadi peran humas selain sebagai sarana promosi kita juga sebagai pihak yang mengkoordinir kegiatan tersebut.” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi dapat dikatakan bahwa Humas selain menjadi sarana promosi dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Humas juga menjadi seorang pelaku dalam kegiatan charity ini, Humas sebagai perencana program, pengkoordinir dari sebuah kegiatan charity yang dilakukan di tengah masyarakat.

2. Cara Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Membangun Hubungan Baik Dengan Masyarakat

Cara rumah sakit membangun hubungannya dengan masyarakat adalah dengan membuka kesempatan yang luas bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo seperti yang dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md:

“Kita juga sangat welcome, apabila ada kelompok masyarakat ketika mereka menginginkan kita ikut aktif di kegiatannya. Nanti insyallah dari setiap kegiatan akan di ACC oleh Rumah Sakit itu salah satu bentuk mendekatkan diri ke masyarakat serta kita juga memberikan kemudahan yang artinya setiap kali ada permohonan masuk pasti akan dipertimbangkan oleh pihak manajemen” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Selain itu juga Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan dakwah secara maksimal di masyarakat yaitu dengan melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan qurban di daerah-daerah di Ponorogo ini. Seperti yang dinyatakan oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag.

“Kita berharap dengan adanya dakwah khususnya penyembelihan hewan qurban ini, untuk membuat dakwah kita itu menjadi dakwah yang secara maksimal bisa berhasil sehingga bisa diterima masyarakat” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Tak hanya itu saja, Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag. juga Kembali menekankan bahwa,

“Tidak hanya sekedar ceramah, namun bukti nyata pergerakan kita itu nyata untuk masyarakat, bagi mereka yang membutuhkan. Semoga dakwah kita ini tetap konsisten, sehingga kita juga bisa sampai di masyarakat tidak hanya di lingkungan rumah sakit saja” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari informasi yang diberikan diperoleh dapat dikatakan bahwa kegiatan seperti ini dilakukan agar perencanaan program kerja dari Bina Rohani dan Humas dapat terealisasi dengan baik, serta Rumah Sakit Umum Aisyiyah dapat merangkul semua elemen masyarakat. Jadi, cara Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo membangun hubungan baik dengan masyarakat adalah tetap konsisten melakukan kegiatan kemasyarakatan secara langsung, agar sasaran target yang akan dituju tersebut bisa tepat sasaran.

3. Strategi Yang Dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Guna Menunjang Kegiatan Charity

Banyak strategi yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk menunjang keberlangsungan kegiatan ini. Dalam program kerja Bina Rohani salah satunya adalah dengan melakukan koordinasi bersama Lembaga Pengembangan Ranting dan Cabang (LPRC). Seperti yang dinyatakan oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag.

“Iya strateginya untuk pelaksanaan kegiatan ini kita tidak hanya di satu tempat, tetapi gantian karena tujuan kita itu biar merata di Ponorogo. Dan kita juga tetap melakukan koordinasi dengan Lembaga Pengembangan Ranting dan Cabang. Itu nanti, kita koordinasi terkait dengan tempat pelaksanaan itu jadi kita cari daerah yang belum ada. Sehingga penyebaran daging itu nanti agar bisa merata” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Maka dari itu, tujuan utama dari strategi yang dilakukan Bina Rohani adalah agar pemberian hewan qurban terbagi secara merata di daerah pelosok yang berada di Ponorogo serta masyarakat dapat merasakan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu juga karena masih minimnya pengadaan kegiatan seperti ini di masyarakat pelosok Ponorogo.

Dan strategi yang dilakukan Humas untuk menunjang kegiatan charity ini dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md yaitu:

“Humas setiap tahun itu ada target yaitu membangun mitra kerjasama dari berbagai kalangan komunitas di Ponorogo. Disini kita mulai menyasar berbagai komunitas yang belum tersentuh. Kita itu perlu komunitas-komunitas ini untuk bisa menyampaikan informasi bisa langsung sampai ke bawah.”
(Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi dapat dikatakan bahwa, strategi yang dilakukan humas guna menunjang kegiatan charity ini yaitu dengan mendekatkan diri serta melakukan berbagai kerjasama bersama dengan beberapa komunitas-komunitas yang ada.

Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo sangat konsisten melakukan berbagai kegiatan charity ini mulai menjadi perencana program kerja, menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat, serta turun langsung menuju masyarakat.

C. Struktur

Struktur adalah aturan-aturan yang memiliki pengaruh untuk manusia bertindak dalam menjalani sesuatu. Jadi disini, masyarakat melakukan tindak lanjut serta mengikuti program kegiatan charity yang telah dibentuk oleh Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

1. Peran Masyarakat dalam Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum

Aisyiyah Ponorogo

Peran masyarakat dalam kegiatan ini bisa dikatakan sangat penting, karena masyarakat sebagai penyongsong dari kegiatan charity ini. Jadi, masyarakat menjadi pelaksana dari kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dalam kegiatan charity pemotongan hewan qurban yang diadakan di eksternal Rumah Sakit semua elemen masyarakat bekerja sama dan saling membantu dalam kegiatan ini. Seperti yang telah dikatakan oleh masyarakat yaitu Bapak Jarno,

“Peran masyarakat dalam kegiatan ini yaitu mulai dari mempersiapkan tempat, pembentukan panitia, memplaning alur kegiatan agar tertib. Ketika hari H masyarakat terlibat penuh mulai dari penyembelihan sampai penyaluran.” (Wawancara informan 4, 2 Januari 2025).

Jadi dalam kegiatan charity pemotongan hewan qurban ini, masyarakat melakukan tindak lanjut dari program yang telah direncanakan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini dengan baik. Tak hanya itu saja, namun untuk kegiatan charity seperti bakti sosial, pengobatan gratis serta penyuluhan masyarakat berperan sebagai peserta penuh dalam kegiatan ini. Mengingat bahwa Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini melakukan kegiatan charity atas dasar kepada masyarakat, maka dari itu masyarakat juga menjadi factor pendorong utama dalam kegiatan charity ini.

2. Dampak Positif Adanya Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kegiatan charity yang telah diprogramkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini membuat masyarakat merasakan dampak yang luar biasa serta terkesan pada individu masyarakat. Seperti pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd.

"Seperti pada kegiatan pengobatan gratis itu, para warga bertanya ini dari rumah sakit mana ya? Kok nggak lagi ya." (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa, kegiatan charity berdampak sangat luar biasa dalam diri masyarakat. Mereka memiliki harapan yang baik terhadap Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ketika mengadakan

kegiatan seperti ini. Dan Kembali Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd menekankan bahwa:

“Jadi insyallah kalau di daerah sekitar sini, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah itu perannya juga sudah sangat aktif terutama di sosialnya sangat luar biasa.” (Wawancara informan 2, 30 Januari 2024).

Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat menilai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ini sebagai sarana kegiatan sosial untuk masyarakat. Yang selalu aktif membuat kegiatan seperti ini sehingga respon positif timbul pada diri masyarakat.

D. Tindakan Sosial

Dilansir dari *detik.com* yang dikutip dari Buku “Sosiologi” karya Kun Maryati dkk, Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan melibatkan banyak orang lain serta mempertimbangkan perilaku orang lain tersebut. Dalam ranah ini juga, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah melakukan tindakan sosial karena kepeduliannya melalui kegiatan ini kepada masyarakat.

1. Kegiatan Charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo sebagai Tindakan Sosial

Dalam kesempatan ini juga peneliti mendapatkan pernyataan dari narasumber terkait kegiatan charity yang dilakukan Rumah

Sakit Umum ‘Aisyiyah ini apakah dapat dikatakan sebagai tindakan sosial, sehingga narasumber menyatakan bahwa,

a. Pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd.

“ Baik sekali untuk kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo ini bisa dikatakan sebagai tindakan sosial, karena bagaimanapun kegiatan ini juga menggugah sosial masyarakat” (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

b. Pernyataan dari Bapak Jarno,

“Bisa dikatakan kegiatan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo ini sebagai tindakan sosial, karena kegiatan ini sangatlah membantu masyarakat dan memiliki dampak yang positif juga terhadap masyarakat” (Wawancara informan 4, 2 Januari 2025).

c. Pernyataan dari Bapak Heru,

“Jelas kegiatan ini dikatakan sebagai tindakan sosial dikarenakan membantu masyarakat itu juga otomatis. (Wawancara informan 3, 1 Januari 2025).

Dari 3 pernyataan tersebut, maka kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dapat dikatakan sebagai tindakan sosial, mengapa demikian? dikarenakan

kegiatan ini bersifat membantu dan menolong sesama dalam kehidupan sosial masyarakat.

2. Kegiatan Charity Tetap dilakukan di Lingkungan Masyarakat

Kegiatan sosial seperti ini harus tetap diadakan di setiap massa, karena menurut masyarakat yang telah merasakan dampaknya yaitu, dengan adanya kegiatan seperti ini dapat menjadi sebuah jembatan penghubung dengan masyarakat di kalangan bawah. Seperti pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd,

“Jadi, ini tetap harus dilakukan dalam masyarakat karena menurut saya kegiatan seperti itu adalah jembatan atau jalan untuk masyarakat di kalangan bawah” (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

Seperti pernyataan yang dikatakan narasumber diatas, maka masyarakat mengharap agar kegiatan seperti ini tetap dilakukan di masyarakat agar masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini, sehingga kesan positif akan tercipta pada diri masyarakat untuk menilai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

E. Program Charity atau sosial

Charity merupakan suatu bentuk aktivitas sosial yang dilakukan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang membutuhkan. Program charity biasanya identik dengan beberapa

bentuk seperti barang, dana, bahkan jasa atau pelayanan. Kegiatan ini dilandaskan untuk membantu memberikan kontribusi bantuan kepada pihak yang sedang berada di dalam kesulitan.

1. Tujuan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Melakukan Kegiatan Charity di Masyarakat

Tujuan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan masyarakat. Karena Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah peka terhadap masyarakat yang notabennya sangat membutuhkan bantuan secara langsung dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Sama halnya dengan pernyataan dari Bapak Rohimin, S.Ag.

“Tujuan kita itu untuk berdakwah serta menjalin silaturahmi dengan masyarakat untuk berakses program ini bagi mereka masyarakat. (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari pernyataan yang telah dikatakan oleh Bina Rohani, bahwa Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ingin lebih dekat dengan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosial dan bantuan yang diberikan dapat secara langsung sampai di tangan masyarakat.

Selain itu, pihak dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity ini berdasarkan pada hal-hal tertentu untuk mencapai sebuah tujuan dari Rumah Sakit Umum

‘Aisyiyah Ponorogo seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Untuk gagasan kegiatan charity itu sendiri bisa berasal dari RAPB rumah sakit ataupun permohonan dari pihak ketiga. Jadi itu nanti, menyesuaikan dengan RAPB yang telah kita susun di awal tahun. Tujuan humas melakukan kegiatan charity ini yang pertama adalah untuk tujuan sosial. Kami juga ingin lebih bisa dikenal oleh masyarakat luas sebagai promosi. Kemudian yang terakhir adalah untuk meningkatkan kunjungan pasien di rumah sakit”.
(Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi, sesuai dari hasil wawancara tersebut maka Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai kegiatan charity ini dengan tujuan untuk kegiatan sosial atau kemanusiaan. Serta tujuan lain yang ingin dicapai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah agar lebih dikenal oleh masyarakat sehingga akan meningkatkan jumlah kunjungan pasien yang mempercayakan layanan kesehatan kepada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

4.3 Pembahasan

Dalam mencapai visi, misi serta tujuannya Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai aktivitas dalam bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah dalam bidang sosial. Namun pada pembahasan kali ini Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan aktivitas public relationsnya melalui unit Bina Rohani serta Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo yang aktif dalam melakukan hubungan dengan masyarakat (publik). Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui unit tersebut, caranya adalah dengan melakukan beberapa kegiatan charity yang telah diprogramkan. Kegiatan charity adalah kegiatan kemanusiaan yang tujuannya untuk membantu serta menolong antar sesama. Kegiatan charity merupakan salah satu wujud kegiatan kepedulian yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut.

Beberapa kegiatan charity dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah pemotongan hewan qurban yang dilakukan di internal serta external rumah sakit serta dalam proses pelaksanaannya tersebut masyarakat terlibat di dalam kegiatan. Selain itu ada pengobatan gratis, penyuluhan, dan pemberian makanan tambahan kepada sekolah TK yang masih berkembang. Dalam menunjang kegiatan charity tersebut perlu diadakannya strategi-strategi yang ada. Untuk kegiatan charity pemotongan hewan qurban yang diselenggarakan di lingkungan eksternal, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan koordinasi bersama dengan Lembaga Pengembangan

Ranting dan Cabang. Hal ini dilakukan agar pemberian bantuan charity atau daging qurban tersebut dapat merata menuju ke daerah yang benar-benar membutuhkan bantuan kemanusiaan tersebut. Selain itu juga, dalam program kerja charity yang dinaungi oleh Humas, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo sangat membuka lebar pintu kerjasama untuk masyarakat jika masyarakat menginginkan kolaborasi kerjasama bersama Humas dalam kegiatan kemasyarakatan. Cara itu merupakan salah satu bentuk untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Selain itu Humas juga melakukan strategi untuk menunjang keberlangsungan beberapa kegiatan charity tersebut yaitu dengan melakukan kerjasama membangun mitra dengan berbagai kalangan komunitas yang ada di Ponorogo.

Di dalam melakukan kegiatan charity ini, masyarakat juga sangat berperan aktif. Masyarakat sebagai poin penting sekaligus pengisi di dalam acara ini. Mengingat karena tujuan kegiatan charity ini untuk masyarakat, maka masyarakat sebagai tujuan serta sasaran utama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam mengembangkan program charity tersebut. Dalam hal ini juga masyarakat sebagai penyongsong, pelaksana, serta peserta dari semua kegiatan charity yang telah diprogramkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Diadakannya kegiatan ini yaitu untuk membantu masyarakat yang benar-benar sedang membutuhkan bantuan, agar kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat bisa teratasi dengan baik.

Dan dengan diadakannya berbagai kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo tersebut, respon serta dampak positif muncul

dari masyarakat. Masyarakat berharap agar kegiatan sosial seperti ini tetap dilakukan untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan. Maka dari itu, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo telah berhasil membangun silaturahmi serta hubungan yang baik dengan masyarakat (publik) guna mencapai tujuan dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo tersebut.

Cara yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo guna membangun hubungan baik dengan masyarakat mendapatkan nilai yang baik dikalangan masyarakat. Masyarakat berantusias untuk mengikuti semua rangkaian kegiatan charity ini. Tak hanya itu, kegiatan charity pemotongan hewan qurban telah membawa masyarakat untuk merasakan dampak sosial yang luar biasa. Peran masyarakat juga dilibatkan dalam kegiatan ini. Semua elemen masyarakat bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk menyelesaikan kegiatan charity ini. Masyarakat juga berharap dengan adanya kegiatan charity seperti ini agar tetap dilestarikan di masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan seperti ini juga masyarakat mulai terbantu. Ini dibuktikan dengan terciptanya respon serta tanggapan positif dari masyarakat dalam kegiatan ini. Kegiatan charity ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat. Sesuai dengan teori yang telah dinyatakan oleh peneliti yaitu Teori Strukturasi, dimana teori ini menyatakan bahwa agen dan struktur memiliki hubungan dialektika yang saling berpengaruh dan mempengaruhi. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam hal ini berperan menjadi "AGEN" dimana Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo yang merencana serta memprogram

kegiatan charity ini. Serta Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo memulai praktik sosialnya yaitu dengan melakukan kegiatan charity ini secara berulang atau setiap tahun. Dan dari praktik sosial yang telah dilakukan tersebut terciptalah “STRUKTUR” dimana struktur ini adalah masyarakat. Karena masyarakat berperan menjadi penyongsong, pengisi serta menjadi komponen penting dalam kegiatan ini.

Dari tindakan atau kegiatan charity yang telah diprogramkan tersebut, tindakan masyarakat akan tercipta. Maka dari itulah timbul hubungan saling mempengaruhi antar satu sama lain. Serta memberikan manfaat yang positif antar kedua belah pihak. Dalam kegiatan ini memberikan dampak pada masyarakat yaitu masyarakat merasa sangat terbantu serta memiliki harapan yang lebih baik lagi kepada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dan dari adanya kegiatan ini juga menciptakan dampak positif untuk Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yaitu program kegiatan kerja charity ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo telah berhasil melaksanakan aktivitas public relationnya dengan baik. Dengan strategi-strategi yang telah dilakukan membuat tujuan yang diinginkan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah dapat tercapai dengan baik. Serta pola hubungan yang telah dilakukan di tengah masyarakatpun juga berhasil membuat pernyataan positif dari masyarakat.